

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013:9)

Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan

deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat agar lebih senang menabung.

Untuk memperkuat ketahanan dan daya saing perbankan, Bank Indonesia menerbitkan kebijakan pengaturan kegiatan usaha dan perluasan jaringan kantor bank berdasarkan modal. Berdasarkan ketentuan ini, terdapat empat kelompok usaha bank umum yang didasarkan pada besaran modal inti. Dalam masing-masing kelompok usaha tersebut, terdapat kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank sesuai jumlah modal inti yang dimilikinya. Posisi suatu bank dalam kelompok usaha tertentu akan menentukan apakah bank tersebut hanya dapat melakukan kegiatan yang bersifat basic banking services atau dapat melakukan kegiatan yang lebih luas bahkan yang bersifat kompleks.

Modal Inti adalah core capital yaitu modal bank yang terdiri atas modal disetor, modal sumbangan, cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak, setelah dikurangi muhibah (goodwill) yang ada dalam pembukuan bank dan kekurangan jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dan jumlah yang seharusnya dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013:166), Pengaturan perbankan Bank Indonesia menjelaskan untuk kelompok kegiatan usaha 1 (BUKU 1) adalah yang memiliki modal inti mulai dari Rp 100 miliar hingga di bawah Rp 1 triliun. Kelompok kedua (BUKU 2) adalah dengan modal inti Rp 1 triliun hingga di bawah Rp 5 triliun. Dan kelompok ketiga (BUKU 3) akan memiliki modal inti antara Rp 5 triliun hingga Rp 30 triliun. Terakhir kelompok kegiatan

usaha 4 (BUKU 4) dengan modal inti di atas Rp 30 triliun. Semakin tinggi BUKU dan semakin tinggi modal inti yang dimiliki bank, semakin luas cakupan produk dan aktivitas yang dapat dilakukan bank. Hal ini, selanjutnya akan menjadi dasar bagi perbankan untuk melakukan kegiatan usahanya atau ekspansi, seperti penyertaan modal ke anak usaha ataupun perluasan jaringan kantor.

Kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat berpotensi menyebabkan semakin tingginya risiko yang dihadapi bank. Peningkatan risiko ini perlu diikuti oleh peningkatan modal yang diperlukan oleh bank untuk menanggung kemungkinan kerugian yang timbul. Oleh karena itu, bank wajib memiliki modal inti minimum yang dipersyaratkan untuk mendukung kegiatan usahanya. Modal Inti meliputi modal disetor dan cadangan tambahan modal paling kurang Rp100 Miliar.

kinerja keuangan antara BUKU 2 dan BUKU 3 sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KELOMPOK BUKU 2**  
**DAN BUKU 3**

Rasio	Rata - Rata Rasio	
	BUKU 2	BUKU 3
LDR	86.20	88.20
NIM	4.06	6.33
BOPO	71.62	81.29
ROA	1.14	2.47

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan. (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dalam penelitian ini mencantumkan beberapa indikator business problem dalam periode 2010 – 2014 sebagai berikut :

1. LDR pada BUKU 2 lebih kecil daripada BUKU 3 seharusnya NIM BUKU 2 lebih kecil daripada NIM BUKU 3, pada kenyataannya NIM yang dimiliki BUKU 2 lebih kecil daripada NIM BUKU 3.
2. NIM pada BUKU 2 lebih kecil daripada BUKU 3 seharusnya BOPO BUKU 2 lebih besar daripada BOPO BUKU 3, namun kenyataannya BOPO yang dimiliki BUKU 2 lebih kecil daripada BOPO BUKU 3.
3. BOPO pada BUKU 2 lebih kecil daripada BUKU 3 seharusnya ROA BUKU 2 lebih besar daripada ROA BUKU 3, namun kenyataannya ROA yang dimiliki BUKU 2 lebih kecil daripada NIM BUKU 3.

Berdasarkan argumentasi di atas, maka masih terdapat masalah tentang kinerja keuangan pada kelompok BUKU 2 dan 3, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara kelompok buku 2 dan 3.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada IPR antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3?

4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada APB antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada IRR antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3?
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada PDN antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3?
7. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3?
8. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada BOPO antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3 ?
9. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio LDR antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.
2. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio IPR antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.
3. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio NPL antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.
4. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio APB antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.

5. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio IRR antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.
6. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio PDN antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.
7. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio NIM antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.
8. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio BOPO antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.
9. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio ROA antara Kelompok BUKU 2 dan BUKU 3.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang manfaat penelitian yang diharapkan berguna bagi pihak-pihak antara lain :

1. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan dalam bidang perbankan dan untuk mengetahui sejauh mana teori ini terima.

2. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian pertimbangan manajemen perbankan yang bersangkutan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan ekspansi (pengembangan).

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya terutama penelitian terkait dengan kinerja keuangan perbankan.

### **1.5 Sistematika penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab dan sistematika penulisannya secara rinci adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara detail tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi operasional dan pengukuran variable, Populasi-sampel dan teknik pengambilan sampel, Data dan Metode pengumpulan data, serta Teknik analisis data.

#### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran peneliti dari subyek penelitian, analisa data deskriptif dan analisa inferensial serta pembahasan dari hasil pemnelitian.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh dan dikaitkan dengan perumusan masalah, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian diantaranya bagi bank dan bagi peneliti selanjutnya.